

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fotografi saat ini tengah berkembang dengan pesat. Pada jaman fotografi analog, fotografi hanya digemari oleh sebagian orang saja karena mahalnya kamera dan film. Tetapi pada era digital seperti saat ini fotografi mulai di gemari oleh banyak orang karena kemudahan dan harga peralatan fotografi yang semakin terjangkau. Selain itu pada era digital seperti sekarang kita bisa belajar lebih cepat karena tidak perlu menunggu hasil film yang di cuci seperti pada era fotografi analog. Selain itu hasil foto yang kita hasilkan bisa di olah lagi dengan menggunakan komputer sehingga hasilnya terlihat lebih baik. Akan tetapi meskipun saat ini teknologi yang digunakan semakin canggih tetap saja prinsip-prinsip dasar seperti yang berlaku di era analog masih di pegang hingga era digital seperti ini.

Seiring dengan bertambahnya peminat di dunia fotografi saat ini. Semakin banyak pula para pemula yang memerlukan pendidikan fotografi yang benar. Oleh

karena itu pada saat ini mulai banyak kursus-kursus fotografi yang bermunculan. Kondisi kursus fotografi saat ini khususnya di Bandung sebenarnya kurang kondusif karena fasilitas yang kurang lengkap dan ruang yang kurang memadai. Oleh karena itu penulis akan merancang sebuah interior sekolah tinggi fotografi yang dapat mencakup keseluruhan kegiatan yang khas dalam kegiatan belajar mengajar fotografi.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah perancangan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

- Bagaimana memasukkan desain dengan gaya modern yang terinspirasi oleh kemajuan teknologi fotografi ke dalam bangunan tua?
- Bagaimana mengakomodasi kegiatan belajar mengajar yang khas dalam sekolah tinggi fotografi?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

- Merancang ruang dalam pada bangunan tua dengan tema “*The Legend of Leica*”.
- Merancang ruang-ruang kelas yang dapat mewadahi kegiatan fotografi, ruang galeri yang khusus untuk *display* foto, ruang studio foto, dan ruang perpustakaan yang dapat mewadahi kegiatan fotografi. Dengan mempertimbangkan kegiatan khas fotografi

1.4 Ide Perancangan

Penulis akan membuat sebuah sekolah tinggi fotografi digital yang dapat menggabungkan sesuatu yang baru dan yang lama. Sesuatu yang lama akan dipertahankan yaitu bagian luar bangunan SMAK Dago yang merupakan bangunan *heritage* sedangkan untuk sesuatu yang baru atau modern akan dibuat dibagian interior bangunan dengan perbedaan yang mencolok antara bagian luar yang lama dan bagian

dalam yang baru. Sekolah tinggi fotografi digital ini juga akan dibuat sedemikian rupa agar segala kebutuhan mahasiswa yang khas kegiatan fotografi dapat terpenuhi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam Bab I yaitu Pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan tujuan perancangan.

Dalam Bab II yaitu Bab Landasan Teori, penulis memaparkan teori-teori yang bersangkutan dengan fotografi dan hasil studi banding dari sekolah fotografi yang telah ada.

Dalam Bab III yaitu Bab Deskripsi Obyek Studi, penulis menjelaskan tentang deskripsi obyek studi, ide implementasi konsep pada obyek studi, analisa fisik dan analisa fungsional.

Dalam Bab IV yaitu Bab Desain, penulis menjelaskan tentang analisis ide atau konsep yang diterapkan terhadap obyek studi beserta alasan pengambilan keputusan desain tersebut.

Dalam Bab V yaitu Bab Simpulan, berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan di bab pendahuluan beserta saran bagi pembaca yang hendak melakukan perancangan interior sekolah tinggi fotografi digital.